

Asep Saeful Falah

Fitriani

---

### ABSTRACT

The purpose of this research is to know: 1) Student Financial literacy of STIE-LM Suryalaya. 2) Student financial behavior of STIE-LM Suryalaya. 3) The influence of financial literacy on students' financial behavior STIE-LM Suryalaya.

The method used is a quantitative method with the type of survey approach. Population in this research is all student of STIE-LM Suryalaya. The sample of this study were 195 respondents. The data used are primary data and secondary data. The analytical tool used is Interval levels Value, Simple Regression Analysis, and Hypothesis Testing.

The results showed: 1) In the financial literacy variables obtained in the amount of 5299 which included in the classification is good enough, with the highest value obtained by the indicator of personal financial basic knowledge of 726 while the lowest score obtained by risk management indicators with a score of 548. 2) In the variable of financial behavior obtained by the number of 5235 which is included in the classification is good enough, with the highest value obtained by the indicator compare the price between stores or supermarkets with a score of 769 while the lowest value obtained by periodic savings indicators with a score of 519. 3) There is a positive influence and between financial literacy and financial behavior of STIE-LM students. The amount of influence of financial literacy on student financial behavior of STIE-LM Suryalaya with determination coefficient value (KP) of 77,4% the rest influenced by other factor not examined in this research and  $t_{count}$  (25,714) bigger than  $t_{tabel}$  value (1,972 ) or  $25.714 > 1.972$  so that the test decision  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted.

Keywords: Financial Literacy, Financial Behavior

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Literasi keuangan mahasiswa STIE-LM Suryalaya. 2) Perilaku keuangan mahasiswa STIE-LM Suryalaya. 3) Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa STIE-LM Suryalaya.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STIE-LM Suryalaya. Sampel penelitian ini sebanyak 195 responden. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Adapun alat analisis yang digunakan adalah Nilai Jenjang Interval, Analisis Regresi Sederhana, dan Uji Hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pada variabel literasi keuangan diperoleh angka sebesar 5299 yang termasuk pada klasifikasi cukup baik, dengan nilai tertinggi diperoleh oleh indikator pengetahuan dasar keuangan pribadi sebesar 726 sedangkan nilai terendah diperoleh oleh indikator manajemen risiko dengan skor sebesar 548. 2) Pada variabel perilaku keuangan diperoleh angka sebesar 5235 yang termasuk pada klasifikasi cukup baik, dengan nilai tertinggi diperoleh oleh indikator membandingkan harga antar toko atau swalayan dengan skor sebesar 769 sedangkan nilai terendah diperoleh oleh indikator menabung secara periodik dengan skor sebesar 519. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa STIE-LM. Besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa STIE-LM Suryalaya dengan nilai koefisien determinasi (KP) sebesar 77,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan nilai  $t_{hitung}$  (25,714) lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (1,972) atau  $25,714 > 1,972$  sehingga keputusan pengujianya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan

---

## PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan bagi mahasiswa adalah belum mempunyai pendapatan sendiri, sebagian besar mahasiswa beban hidupnya masih ditanggung oleh orang tua atau walinya, setiap harinya mereka mengandalkan uang pemberian dari orang tua untuk keperluan hidupnya. Sikap mahasiswa dalam mengalokasikan uang tersebut tergantung dari perilaku mahasiswa itu sendiri. Ada kelompok mahasiswa yang selalu membelanjakan semua uang pemberian dari orang tuanya bahkan sampai memita uang tambahan, ada juga kelompok mahasiswa yang lebih memilih untuk belajar menyimpan uangnya.

Perilaku mahasiswa dalam membelanjakan uang tergantung dari pengetahuan keuangan yang dimilikinya. Pengetahuan keuangan tersebut dapat mahasiswa peroleh dari pembelajaran di perguruan tinggi. Pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Mahasiswa tinggal di lingkungan ekonomi yang beragam dan kompleks sehingga peningkatan kebutuhan pendidikan keuangan sangat diperlukan. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Adanya pengetahuan sejak dini diharapkan mahasiswa dapat memiliki kehidupan yang sejahtera di masa yang akan mendatang.

Namun pada kenyataannya tidak semua mahasiswa mempunyai pengetahuan keuangan yang cukup. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa literasi keuangan mahasiswa dikategorikan rendah, seperti hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rasyid (2012) menyatakan bahwa “Tingkat literasi keuangan di fakultas ekonomi masih

dikategorikan rendah penyebabnya karena pengelolaan atau didikan untuk mengelola keuangan keluarga yang kurang dan tidak adanya pembelajaran akademik mengenai *personal finance* untuk mahasiswa sehingga mahasiswa tidak disiplin dan tidak konsisten dalam menggunakan uang”.

Lemahnya tingkat literasi keuangan mendorong mahasiswa untuk berperilaku ke arah yang negatif seperti cenderung lebih konsumtif. Menurut Chen dan Volpe dalam Herawati (2015) “Menunjukkan mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan rendah lebih banyak memilih keputusan keuangan yang salah dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi”.

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa, diharapkan mampu memiliki literasi keuangan yang tinggi. Literasi keuangan yang baik akan membentuk kecerdasan finansial mahasiswa. kecerdasan *financial* yang meliputi bagaimana seseorang mengelola *financial* yang dimiliki dengan baik adalah modal untuk memperbaiki kesejahteraan mahasiswa itu sendiri. Kecerdasan finansial dalam jangka waktu yang panjang, akan mengakibatkan mahasiswa memiliki perilaku keuangan yang bijaksana dalam melakukan konsumsi yang tepat dan benar serta tidak mudah terpengaruh oleh penawaran produk yang cenderung menempatkan posisi generasi muda sebagai segmentasi pemasaran.

STIE-LM Sebagai Salah satu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi di kabupaten Tasikmalaya memiliki peran penting, yaitu sebagai pembentuk literasi keuangan mahasiswa. Hal tersebut bisa berupa pembelajaran tentang ekonomi yang pada akhirnya dapat menjadi bekal bagi mahasiswa dalam menentukan keputusan keuangannya. Keputusan keuangan mahasiswa tersebut akan berdampak pada

kesejahteraan hidup di masa depan, di mana apabila mahasiswa memilih keputusan keuangan yang salah maka mahasiswa akan dihadapkan pada kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya dari rendahnya pendapatan, kesulitan keuangan juga bisa muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan.

Subjek penelitian ini adalah kepada para mahasiswa STIE Latifah Mubarokiyah Suryalaya. Mahasiswa STIE-LM dipilih menjadi subjek karena STIE-LM merupakan sekolah tinggi ilmu ekonomi yang dalam pembelajarannya khusus mengenai ilmu-ilmu ekonomi seperti akuntansi, bank dan lembaga keuangan lainnya, manajemen keuangan dll. Oleh karena itu mahasiswa STIE-LM dianggap sudah mempunyai literasi keuangan yang nantinya

akan mendukung mahasiswa untuk berperilaku keuangan secara tepat.

STIE-LM memiliki dua jurusan yakni jurusan S1 Manajemen dan D3 Perbankan dan Keuangan. Sebagian besar mahasiswa ini sedang berada dalam masa peralihan dari ketergantungan secara keuangan menjadi mandiri secara finansial dan akan memasuki dunia kerja. Oleh karena itu dibutuhkan *financial literacy* sebagai bekal dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan di masa depan, selain itu perilaku keuangan yang positif juga perlu dikembangkan sejak dini.

Untuk mencari fenomena perilaku keuangan peneliti melakukan survei kepada mahasiswa STIE-LM. Hasil survei kepada 17 responden dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1.1.

Hasil Survei Perilaku Keuangan Mahasiswa STIE-LM

No	Uraian	Skor Tertinggi	Hasil Skor	Klasifikasi
1.	Membayar tagihan tepat waktu	85	59	Baik
2.	Membuat anggaran pengeluaran dan belanja	85	41	Buruk
3.	Mencatat pengeluaran dan belanja	85	32	Buruk
4.	Menyediakan dana untuk keperluan tak terduga	85	43	Buruk
5.	Menabung secara periodik	85	55	Cukup Baik
6.	Membandingkan harga antar toko/swalayan/supermarket	85	52	Cukup Baik
Jumlah		510	282	Cukup Baik

Sumber: Data Primer (diolah peneliti 2018)

Dari data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa STIE-LM cenderung mempunyai perilaku keuangan yang cukup baik belum ke klasifikasi baik. Maka peneliti tertarik untuk mengkaji secara lebih lanjut mengenai perilaku keuangan yang ditunjukkan

oleh mahasiswa STIE-LM. Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa STIE Latifah Mubarokiyah Suryalaya”**.

Literasi keuangan adalah hal yang sangat penting, Di mana untuk mencapai kesejahteraan di masa depan

seseorang harus memiliki pengetahuan keuangan yang cukup. Seseorang yang memiliki literasi yang baik akan terhindar dari masalah keuangan, masalah keuangan tidak hanya akan ditimbulkan dari besar atau kecil pendapatan seseorang, melainkan bagaimana seseorang itu mampu mengelola keuangannya dengan baik. Pengetahuan keuangan adalah modal bagi seseorang untuk berperilaku keuangan yang tepat.

“Menurut OJK (2017:77) Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan”. Adapun menurut Nababan dan Sadalia (2012:4) indikator Literasi Keuangan Adalah sebagai berikut : a) Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi, b) Pengelolaan Kredit, c) Pengelolaan Tabungan dan Investasi, d) Manajemen Risiko.

Perilaku adalah segala perbuatan dan tindakan yang dilakukan makhluk hidup. Sedangkan keuangan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan uang maka perilaku keuangan adalah tindakan atau perbuatan seseorang terhadap uang yang dimilikinya. Dalam Suryanto (2017:13) “Perilaku keuangan muncul pada tahun 1990-an sejalan dengan tuntutan perkembangan dunia bisnis dan akademik yang mulai menyikapi adanya aspek atau unsur perilaku dalam proses pengambilan keputusan keuangan dan investasi”.

Menurut Suryanto (2017:14) menjelaskan bahwa “Perilaku keuangan adalah tingkah laku yang dilakukan seorang individu dalam mengelola keuangan pribadinya”. Seseorang yang memiliki tanggung jawab pada perilaku keuangannya akan menggunakan keuangannya secara efektif dengan melakukan penganggaran, penyimpanan uang, mengontrol pengeluaran, melakukan investasi dan

membayar hutang tepat waktu. Menurut Nababan dan Sadalia (2012:5) menjelaskan bahwa perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola dan menggunakan sumber daya yang ada padanya”.

Adapun menurut Nababan dan Sadalia (2012:11) indikator perilaku keuangan adalah sebagai berikut: a) Membayar tagihan tepat waktu. b) Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain). c) Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga. d) Menabung secara periodik. e) Membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.

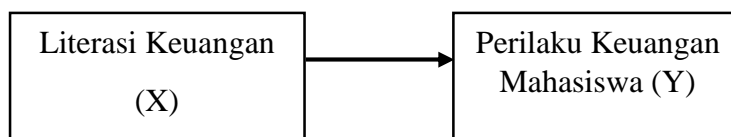
## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu metode yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah dan pengolahannya menggunakan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa STIELM Suryalaya. Jenis pendekatan yang digunakan adalah metode survei yaitu “Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dsb”.

Dalam Penelitian ini, Populasinya adalah seluruh mahasiswa STIELM Suryalaya berjumlah 380 Mahasiswa yang terdiri dari dua jurusan yaitu manajemen dan keuangan perbankan. Adapun penentuan sampel adalah dengan menggunakan rumus slovin pada  $\alpha = 5\%$  dan didapat sampel sebanyak 195 responden. Untuk paradigma kerangka berpikir dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 1.1.

Paradigma Kerangka Pemikiran



**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Literasi Keuangan Mahasiswa STIELM Suryalaya**

tingkat literasi keuangan mahasiswa STIELM

Suryalaya dapat dilihat pada tabel 1.2. berikut:

Berdasarkan hasil pengolahan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, maka

Tabel 1.2.

Tanggapan Responden terhadap Variabel Literasi Keuangan (X)

NO	Uraian	Skor Tertinggi	Hasil Skor	Klasifikasi
1	Kuliah merupakan bagian dari investasi karena setelah lulus dapat memperoleh penghasilan yang lebih besar dari pada hanya lulus sekolah menengah atas	5 x 195 = 975	676	Baik
2	Daya beli anda akan menurun jika tingkat inflasi adalah 5% dan bunga bank atas tabungan adalah 3%.	5 x 195 = 975	572	Cukup Baik
3	Evaluasi keuangan berfungsi untuk melihat apakah kita telah membuat rencana yang baik dan ada atau tidaknya kesalahan dari perencanaan tersebut.	5 x 195 = 975	726	Baik
4	Jangka waktu pelunasan dan jenis agunan termasuk hal yang harus diperhatikan ketika akan meminjam uang di lembaga keuangan	5 x 195 = 975	694	Baik
5	Apabila saya membeli saham perusahaan A di perusahaan saham, maka saya memiliki bagian kepemilikan perusahaan saham A	5 x 195 = 975	709	Baik
6	Tabungan adalah pendapatan setelah dikurangi pengeluaran	5 x 195 = 975	649	Cukup Baik
7	Manajemen risiko adalah salah satu bagian penting dalam perencanaan keuangan	5 x 195 = 975	725	Baik
8	Saya selalu mengetahui risiko yang akan dialami ketika akan mengambil suatu keputusan keuangan.	5 x 195 = 975	548	Cukup Baik
Jumlah		7800	5299	

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

**Perilaku Keuangan Mahasiswa STIELM**

Berdasarkan tabel 1.2. mengenai tanggapan responden literasi keuangan mahasiswa STIE-LM Suryalaya menunjukkan hasil skor sebesar 5299. Angka 5299 berada pada rentang angka cukup baik yaitu antara 4057 – 5304. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa STIELM Suryalaya mempunyai literasi keuangan yang cukup baik.

:

**Suryalaya**

Berdasarkan hasil pengolahan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, maka tingkat perilaku keuangan mahasiswa STIELM Suryalaya dapat dilihat pada tabel 1.3. berikut

Tabel 1.3.

Tanggapan Responden terhadap Variabel Perilaku Keuangan (X)

NO	Uraian	Skor Tertinggi	Hasil Skor	Klasifikasi
1	Saya selalu Membayar Tagihan Tepat Waktu (seperti membayar kuliah, membayar listrik, internet, cicilan hutang ataupun tagihan lainnya).	5 x 195 = 975	709	Baik
2	Saya selalu membuat rencana/anggaran pengeluaran dan belanja (seperti Anggaran Harian, Bulanan, Tahunan)	5 x 195 = 975	567	Cukup Baik
3	Saya selalu mencatat semua pengeluaran (seperti pengeluaran harian Harian, Bulanan, Tahunan)	5 x 195 = 975	524	Cukup Baik
4	Saya selalu melihat bunga deposito bank sebelum menyimpan uang di bank.	5 x 195 = 975	519	Cukup Baik
5	Saya selalu menabung untuk kehidupan di masa depan	5 x 195 = 975	687	Baik
6	Saya selalu menyisihkan uang saya untuk keperluan tak terduga	5 x 195 = 975	722	Baik
7	Saya selalu membandingkan harga antar toko/swalayan/supermarket, sebelum melakukan pembelian	5 x 195 = 975	738	Baik
8	Survei harga membantu saya mendapatkan harga yang lebih murah.	5 x 195 = 975	769	Baik
Jumlah		7800	5235	

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 1.2. mengenai tanggapan responden 1 indikator perilaku keuangan mahasiswa STIE-LM Suryalaya menunjukkan hasil skor sebesar 5235. Angka 5235 berada pada rentang angka cukup baik yaitu antara 4057 – 5304. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa STIELM Suryalaya mempunyai literasi keuangan yang cukup baik

**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa STIELM Suryalaya**

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa STIE-LM Suryalaya yang menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi menghasilkan konstanta sebesar 0,818 dan koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,929 dan bertanda positif. Artinya literasi keuangan mahasiswa

mempunyai hubungan yang searah dengan perilaku keuangan mahasiswa STIELM Suryalaya. Untuk koefisien korelasi didapat nilai R sebesar 0,880. Di mana nilai 0,880 berada pada interval 0,80-1,000, maka hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang sangat kuat antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan mahasiswa STIE-LM Suryalaya, dan untuk koefisien determinasi menghasilkan persentase sebesar 77,4 % artinya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa STIE-LM Suryalaya sebesar 77,4% sisanya sebesar 22,6 % dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, dan hasil dari uji hipotesis  $t_{hitung}$  (25,714) lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (1,972) atau  $25,714 > 1,972$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka keputusan pengujiannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan mahasiswa terhadap perilaku keuangan mahasiswa STIE-LM Suryalaya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Erawati dan Susanti (2017) yang hasil penelitiannya menunjukkan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Penelitian Sari (2015) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan secara langsung antara lain adalah pendidikan keuangan keluarga, pembelajaran di perguruan tinggi, serta literasi keuangan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan penelitian maka dapat dijadikan kesimpulan sebagai berikut: 1) Literasi Keuangan Mahasiswa STIELM Suryalaya termasuk pada klasifikasi cukup baik. 2) Perilaku Keuangan Mahasiswa STIELM Suryalaya termasuk pada klasifikasi cukup baik. 3) Literasi keuangan

berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa STIELM Suryalaya.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diberikan saran sebagai berikut : 1) Sebaiknya mahasiswa STIE Latifah Mubarokiyah mempelajari lebih dalam lagi mengenai manajemen risiko supaya tahu risiko apa saja yang akan di hadapi ketika mengambil suatu keputusan keuangan. 2) Sebaiknya sebagai mahasiswa sebelum memutuskan untuk memilih menabung di suatu lembaga keuangan harus tahu atau melihat terlebih dahulu informasi mengenai bunga deposito yang ditawarkan lembaga keuangan tersebut, karena bunga deposito itu sangat menguntungkan. 3) Diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk menambah variabel-variabel lain yang akan mempengaruhi variabel perilaku keuangan mahasiswa seperti manajemen keuangan keluarga, budaya dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bhushan , P., & Medury, Y. (2013). Financial Literacy and its determinants. *International Journal Of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBA)*, 4(2), 155-160.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* . Bandung: Alfabeta.
- Harjito, A., & Martono. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Perbankan* . jakarta : Karisma Putra Utama .
- OJK. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (revisit 2017)*. Jakarta.

- Pedia, O. (2017, januari 29). *Online* . Diambil kembali dari Siaran pers OJK: <http://www.ojk.go.id/pengelolaan-investasi>
- Riduwan, & Akdon. (2010). *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan, & Sunarto. (2013). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Salim, A. (2016). *Asuransi dan Manajemen Resiko*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- STIELM. (2013). Diunduh Juli 31, 2018, dari STIE Latifah Mubarokiyah Suryalaya: <http://stielm-suryalaya.ac.id/profil.php?id>
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Sunyoto, D. (2013). *Metodologi Penelitian Akutansi*. Bandung: Pt Refika Aditama Anggota Ikapi.